

**PENGARUH RASIO PEREKAT TEPUNG KANJI TERHADAP
KUALITAS BRIKET RANTING KESAMBI (*Schleichera Oleosa*)**

ABSTRAK

Hauteas Denfince*) Bunga. H.J. Fredrik) Dethan .S.J.J**

Ranting kesambi (*Schleichera oleosa*) merupakan bagian dari tumbuhan kesambi yang banyak ditemukan di Indonesia. Ranting kesambi memiliki kandungan selulosa dan serat yang cukup tinggi sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan briket. Namun, untuk meningkatkan kualitas briket yang dihasilkan, perekat atau binder sangat diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio perekat tepung kanji terhadap kualitas briket ranting kesambi dan perlakuan terbaik dari briket ranting kesambi. Hasil menunjukkan bahwa briket ranting kesambi dapat dijadikan sebagai bahan baku alternatif karena hasil yang diperoleh sesuai dengan standar yang diharapkan. Briket yang dihasilkan mempunyai kadar air sebesar 2,85%. Kadar zat mudah menguap sebesar 9,80% Kadar abu sebesar 9,20% dan Lama nyala briket yaitu 40 menit.

Kata Kunci: Ranting kesambi (*Schleichera oleosa*), Tepung Kanji.

ABSTRACT

Hauteas Denfince*) Bunga. H.J. Fredrik) Dethan .S.J.J**

Kesambi twig (*Schleichera oleosa*) is part of the kesambi plant which is commonly found in Indonesia. Kesambi twigs contain high enough cellulose and fiber so they can be used as raw materials for making briquettes. However, to improve the quality of the resulting briquettes, adhesives or binders are needed. This research was conducted in the Biology Laboratory of Artha Wacana Christian University Kupang. This study aims to determine the effect of starch gluing ratio on the quality of kesambi gembar briquettes and the best treatment of sparkling kesambi briquettes. The results show that padlock kesambi briquettes can be used as an alternative raw material because the results obtained are in accordance with the expected standards. The resulting briquettes have a moisture content of 2.85%. The volatile matter content was 9.80%, the ash content was 9.20%, and the flame duration of the briquettes was 40 minutes.

Keywords: Kesambi twig (*Schleichera oleosa*), Starch.